

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MATERI OJK DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN PADA SISWA KELAS X DI SMA SWASTA ADHYAKSA ENDE

Rosadalima Uma, Leonardus Lengo
SMA Swasta Adyaksa Jln Samratulangi Ende
Email: adhyaksa_sma@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12 Januari 2021

Disetujui: 13 Maret 2021

Keywords:

Contextual learning
Learning achievement

ABSTRAK

Abstract: This study aims to identify and describe: (1) Application of contextual learning models (Contextual Teaching and Learning) in the subject of Economics, OJK Materials and Financial Services Institutions in Class X students at Adhyaksa Ende Private High School, (2) The learning achievements of class X students. Economics subject matter OJK and Financial Services Institutions in Class X students at Adhyaksa End Private High School after applying the contextual learning model (Contextual Teaching and Learning). The type of research used in this research is classroom action research (PTK) which is carried out in 2 cycles. The data collection techniques used were (1) observation, (2) tests and (3) documentation. The subjects of this study were 7 class X students. The research results prove that; (1) The application of the Contextual learning model, in the OJK and Financial Services Institutions Economics learning material for class X students at Adhyaksa Ende Private High School has been implemented properly. The success of the application rate in the first cycle was 64.28% and the second cycle increased to 92.85%, (2) The learning achievement of class X students at Adhyaksa Ende Private High School after the contextual learning model was applied increased. In the first cycle of 7 students who completed 5 people or 71.43% and 2 people did not complete or 28.57% and increased in the second cycle of 7 students 100% complete.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Penerapan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) mata pelajaran pelajaran Ekonomi Materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan pada siswa Kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende, (2) Prestasi belajar peserta didik kelas X mata pelajaran pelajaran Ekonomi Materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan pada siswa Kelas X di SMA Swasta Adhyaksa End setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Tes dan (3) dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 7 orang. Hasil penelitian membuktikan bahwa; (1) Penerapan model pembelajaran Kontekstual, dalam pembelajaran Ekonomi materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan pada siswa kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende sudah diterapkan dengan baik. Keberhasilan tingkat penerapan pada siklus I sebesar 64,28% dan siklus II meningkat menjadi 92,85%, (2) Prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual meningkat. Pada siklus I dari 7 orang siswa yang tuntas 5 orang atau sebesar 71,43% dan tidak tuntas 2 orang atau sebesar 28,57% dan meningkat pada siklus II dari 7 orang siswa 100 % tuntas.

Alamat Korespondensi:

Rosadalima Uma, S.Pd dan Leonardus Lengo, S.Pd,

SMA Swasta Adyaksa Jln Samratulangi Ende

Email: adhyaksa_sma@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tetap menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan bangsa. Hal disadari karena hanya pendidikan dapat menciptakan generasi muda yang cerdas yang dapat membangun bangsa ini menjadi maju dan dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain depan. Oleh karena upaya peningkatan mutu pendidikan tetap diperjuangkan secara bertahap. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai factor penentu salah diantaranya adalah guru. Guru sebagai sebagai pelaksana utama dalam seluruh proses pendidikan disekolah. Oleh karena peran dan tugas guru sangat dibutuhkan oleh para siswa. Tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat ditentukan guru dalam seluruh kegiatan pembelajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang tahu akan empat kompetensi yang dimilikinya. Ke empat kompetensi itu haruslah diaplikasikan dalam kegiatan pendidikan. Ada satu hal utama yang harus diperhatikan oleh guru pilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan komunikasi ilmu pengetahuan. Pilihan metode yang tepat akan berdampak pada daya serab siswa. Paradigma pelihan metode pembelajaran saat mengharuskan guru untuk memilih metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Metode pembelajaran yang inovatif merangsang siswa untuk memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Berbagai hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Pertiwi dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, dengan judul penelitiannya "Penerapan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV B SDN Percobaan 2 Yogyakarta" Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL pada pembelajaran Matematika di kelas IV B SDN Percobaan 2 Yogyakarta mendorong siswa belajar secara bermakna dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya prestasi belajar Matematika siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase pencapaian nilai KKM, yaitu 60,7% pada tahap pra tindakan, 78,6% pada siklus I, dan 82,1% pada siklus II.

Hal yang sama dikemukakan oleh Linda Lanang dari Universitas Flores tahun 2013, dengan judul penelitiannya "Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Ajar Pecahan Pada Siswa Kelas V di SDI Sokoloo Kecamatan Lepembusu Kelisoke Kabupaten Ende". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dampak pada hasil ketuntasan dengan mencapai rata-rata 76,76% menjadi 96,87% berdasarkan hasil belajar peserta didik, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian di atas menjadi dasar pertimbangan para guru bahwa pilihan model dan metode pembelajaran yang inovatif akan meningkatkan aktifitas belajar lebih baik dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya. Karena itu dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pelajaran Ekonomi Materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan pada siswa Kelas X di SMA Adhyaksa Ende.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian dirancang dengan menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Tes dan (3) dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Adhyaksa berjumlah 7 orang.

HASIL

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (1) (RPP), (2) Lembar kerja siswa (LKS) (3) panduan observasi yang akan digunakan dalam menilai pelaksanaan model pembelajaran kontekstual, (4) Media pembelajaran, (5) Soal evaluasi

b. Tindakan

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Berdoa
 - b) Absen
 - c) Menyiapkan peserta didik s untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - d) Apersepsi. Menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi OJK dan Lembaga jasa keuangan.
 - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indicator pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Menjelaskan materi tentang OJK dan lembaga jasa keuanga .
 - b) Guru membentuk kelompok diskusi
 - c) Guru membimbing siswa dalam belajar.
 - d) Guru mengadakan refleksi dengan bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dirasakan belum dipahami dengan baik.
- 3) Kegiatan akhir
 - a) Guru dan membuat kesimpulan materi
 - b) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- 4) Observasi

Tahap pengamatan (observasi) ini meliputi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual. Observer menilai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan. Panduan itu berisi langkah-langkah pembelajaran kontekstual. Hasil penilaian aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 1.1 dan 1.2 berikut ini.

Tabel 1.1
Aktifitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran
Kontekstual Pada Siklus I

NO.	Aspek Yang Diobservasi	SB	Penilaian		
			B	CB	KB
1.	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya			2	
2.	Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> untuk topik yang diajarkan.		3		
3.	Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan		3		

4.	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya	3
5.	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.	2
6.	Membiasakan untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	2
7.	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa".	3
	Jumlah	28
	Skoor Perolehan	18
	Prosentasi	64.28
	Kategori	Cukup Baik

Ket: SB: Sangat Baik (4), B : Baik (3), C: Cukup (2), K: Kurang (1)

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual pada siklus I adalah 64.28 % atau termasuk dalam kategori cukup baik.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang sama seperti pada siklus I yakni (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (2) Lembar kerja siswa (LKS) (3) panduan observasi yang akan digunakan dalam menilai pelaksanaan model pembelajaran kontekstual, (4) Media pembelajaran, (5) Soal evaluasi

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Berdoa
- b) Absen
- c) Menyiapkan peserta didik s untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Apersepsi. Menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi OJK dan Lembaga jasa keuangan.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indicator pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi tentang OJK dan lembaga jasa keuanga .
- b) Guru membentuk kelompok diskusi
- c) Guru membimbing siswa dalam belajar.
- d) Guru mengadakan refleksi dengan bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dirasakan belum dipahami dengan baik.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru membuat kesimpulan materi bersama siswa
- b) Guru memberikan evaluasi siklus II

c) Observasi

Observasi dilakukan sesuai dengan format yang sudah di siapkan dan mencatat semua hal-hal yang berkaitan dengan langkah pembelajaran kontekstual. Secara rinci hasil penilaian observer dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Aktifitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran
Kontekstual pada Siklus II

NO.	Aspek Yang Diobservasi	SB	Penilaian		
			B	CB	KB
1.	Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya	4			
2.	Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan <i>inquiry</i> untuk topik yang diajarkan.	4			
3.	Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan	4			
4.	Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya	4			
5.	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.		3		
6.	Membiasakan untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		3		
7.	Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa".	4			
	Jumlah	28			
	Skoor Perolehan	26			
	Prosentasi	92.85			
	Kategori	Sangat Baik			

Ket: SB: Sangat Baik (4), B : Baik (3), C: Cukup (2), K: Kurang (1)

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual pada siklus II adalah 92.85 % atau termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Swasta Adhyaksa Ende setelah diterapkan model pembelajaran Kontekstual pada Siklus I

Untuk mengetahui apakah setelah guru menerapkan model pembelajaran kontekstual siswa mengalami peningkatan prestasi belajar maka pada akhir siklus I di lakukan evaluasi sebagai gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi OJK dan lembaga jasa keuangan. Berikut ini disajikan data hasil tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Tes Siswa Kelas X siklus I di SMA Swasta Adhyaksa

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aldin Abdul Hamid	70		TT
2.	Angelina Onca	60		TT
3.	Fendianus Uhe	85	T	

4.	Febrianus Djuma	80	T
5.	Stefania Barbara Reko	75	T
6.	Servasius Wedo	85	T
7.	Yulius Sabinus Bere Bali	80	T
Jumlah		535	
KKM		75	
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata-Rata kelas		76.42	
Jumlah Siswa Tuntas / %		5 / 71.43 %	
Jumlah siswa Tidak Tuntas/ %		2/ 28.57 %	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 7 orang siswa yang tuntas 5 orang, atau 71.43 % dan yang tidak tuntas 2 orang atau 28.57 %. Berdasarkan data di atas maka refkelsi peneliti adalah memperbaiki langkah-langkah model pembelajaran kontekstual yang belum sesuai sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Adyaksa Ende.

3. Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Adhyaksa Setelah diterapkan model pembelajaran konekstual pada siklus II

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X maka pada akhir siklus diberikan evaluasi berikut ini akan disajikan data prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.3
Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ahyaksa Setelah Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aldin Abdul Hamid	90	T	
2.	Angelina Onca	80	T	
3.	Fendianus Uhe	95	T	
4.	Febrianus Djuma	95	T	
5.	Stefania Barbara Reko	80	T	
6.	Servasius Wedo	90	T	
7.	Yulius Sabinus Bere Bali	90	T	
Jumlah		620		
KKM		75		
Nilai Tertinggi		95		
Nilai Terendah		80		
Nilai Rata-Rata kelas		88.57		
Jumlah Siswa Tuntas / %		7 / 100 %		
Jumlah siswa Tidak Tuntas/ %		0/0		

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 7 orang siswa semua tuntas 100% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai trendah 80. Rata-rata keLas 88.57.

PEMBAHASAN

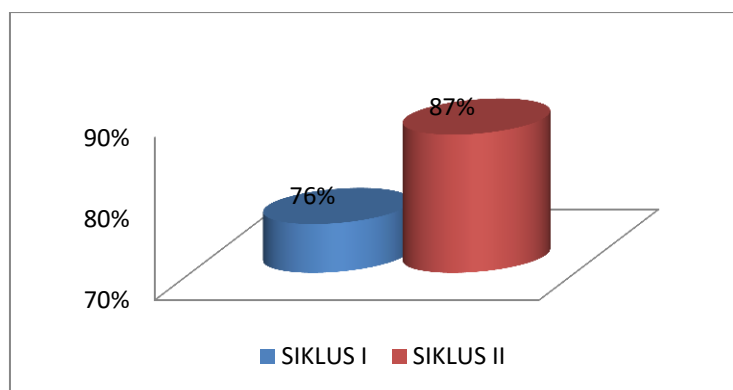
1. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan Pada Siswa Kelas X Di SMA Swasta Adhyaksa Ende

Model pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas Mengajar Guru Selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I aktivitas mengajar guru belum seluruh langkah-langkah pembelajaran kontekstual diterapkan dalam pembelajaran secara tepat. Pada siklus I tingkat penerapan model pembelajaran kontekstual mencapai 64.28 % atau dalam kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II mencapai 92.85 % atau dalam kategori sangat baik. Dapat dirinci sebagai berikut :

No	Siklus	Prosentasi
1	I	64.26
2	II	92.85

Selanjutnya dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 4.5
Tingkat Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstua Pada Siklus I dan II

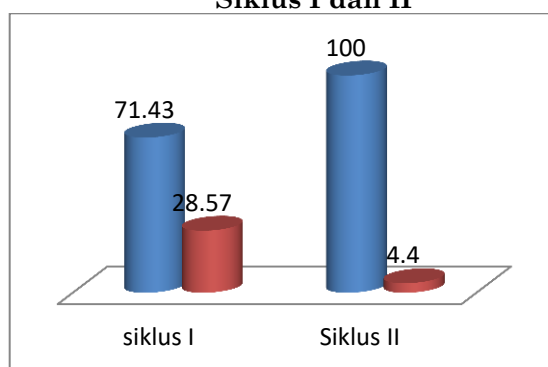


2. Prestasi Belajar Siswa Kelas X Setelah di Terapkan Model Pembelajaran Kontekstual di SMA Swasta Adhyaksa Ende

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan siklus I, masih kurang ditemukan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran antara lain: kurang konsentrasi atau kurang memperhatikan penjelasan guru, belum berani untuk bertanya pada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, belum nampak adanya kerja sama dalam kelompok, belum teliti dan ketepatan dalam menyelesaikan soal, dan masih belum bisa juga mengerjakan soal evaluasi secara benar, sehingga pada siklus I masih tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Dari 7 orang siswa

yang tuntas 5 orang atau sebesar 71,43% dan tidak tuntas 2 orang atau 28,57%. selanjutnya pada siklus II dari 7 orang siswa semuanya tuntas atau sebesar 100%. Hal disebabkan karena siswa sangat antusias dan senang dalam melakukan kegiatan bersama teman-teman sesuai dengan pembagian kelompok masing-masing. Pada tahap ini siswa berani bertanya guru mengenai hal-hal yang belum mengerti, kerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan soal dengan tepat, sehingga prestasi belajar siswa berhasil mencapai 100% ketuntasan. Dengan demikian target dalam penelitian ini sudah terpenuhi, sehingga penelitian tindakan kelas ini dianggap selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Selanjutnya dalam bentuk diagram sbb:

Diagram 4.6
Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kontekstual Siklus I dan II



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sbb:

1. Penerapan model pembelajaran Kontekstual, dalam pembelajaran Ekonomi materi OJK dan Lembaga Jasa Keuangan pada siswa kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende sudah diterapkan dengan baik. Keberhasilan tingkat penerapan pada siklus I sebesar 64,28% dan siklus II meningkat menjadi 92,85%.
2. Prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual meningkat. Pada siklus I dari 7 orang siswa yang tuntas 5 orang atau sebesar 71,43% dan tidak tuntas 2 orang atau sebesar 28,57% dan meningkat pada siklus II dari 7 orang siswa 100 % tuntas. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan Penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Adhyaksa Ende diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Alfabeta: Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kadir, Abdul. 2013. *Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah*. Dalam jurnal pendidikan [online], Vol. 13 (03), 21 halaman. Tersedia di: [https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20\[01_Maret_2018\]](https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20[01_Maret_2018]).

- Hamdu & Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Dalam jurnal pendidikan [online], Vol. 12 (01), 5 halaman. Tersedia di: [http:// www. academia. edu/ download/ 35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf](http://www.academia.edu/download/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf) [01 Maret 2018].
- Lanang, Linda. 2013. Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Ajar Pecahan pada Siswa Kelas V Di SDI Sokoloo Lempebusu Kelisoke Kabupaten Ende. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ende. Universitas Flores (tidak diterbitkan).
- Marwanto, Rudy, dkk. 2013. *Penerapan Model Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Pembelajaran Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pejagatan Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal pendidikan [online], vol.3 (6.1), 5 halaman. Tersedia di: <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/6260/4308> [06 Maret 2018].
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Pertiwi, Dwi. 2016. Penerapan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV B SDN Percobaan 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Poerwati, Endah Loeloek dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. PT Karsa Mandiri Prasada: Bandung.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sukmadinata, Nanasyaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sari Dwi Astuti, 2016. *Buku Siswa Ekonomi Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. PT. Mediatama: Jakarta